

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab satu sampai dengan bab empat sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Menurut Ali Yafie, *insân kamîl* yaitu manusia yang memiliki keseimbangan (mental), yang dapat memadukan kehidupannya sebagai individu dan kehidupannya sebagai warga masyarakat. Manusia semacam ini, kata Ali Yafie sebagaimana hasil kajiannya terhadap al-Qur'an, adalah manusia yang memiliki kesadaran bahwa kehadirannya di muka bumi ini tidak sendiri. Dia bersama dengan sesama manusia, dia bersama dengan makhluk dan benda lain yang juga ciptaan Tuhan. Yang melatar belakangi Ali Yafie mengupas masalah manusia, khususnya masalah *insân kamîl* ada tiga sebab: *Pertama*, Ali Yafie memperhatikan bahwa pada era informasi ini manusia makin individualistis. *Kedua*, Ali Yafie menilai bahwa kini manusia lebih banyak dilihat dari segi kemanfaatannya, atau lebih banyak dipandang sebagai alat semata yang dapat digunakan sekehendak hati. *Ketiga*, dalam pengamatannya, Ali Yafie (1997: 150) menilai bahwa pandangan manusia di era informasi ini mendorong orang hanya melihat manusia pada satu sisi saja, yakni sisi yang mendatangkan keuntungan saja. Apabila pendapat Ali Yafie ini dihubungkan dengan kesehatan mental maka sangat berhubungan erat.

Dikatakan demikian karena unsur-unsur *insân kamîl* yang dikemukakan Ali Yafie sama persis dengan definisi kesehatan mental perspektif Zakiah Daradjat.

- 5.1.2. Konsep Ali Yafie tentang kriteria *insân kamîl* memiliki hubungan dengan kesehatan mental, dan jika ditinjau dari bimbingan dan konseling Islam, maka konsep Ali Yafie tentang kriteria *insân kamîl* sangat memerlukan bimbingan dan konseling Islam. Alasannya karena tujuan konsep Ali Yafie memiliki tujuan yang sama dengan tujuan bimbingan dan konseling Islam.

5.2 Saran-saran

Dengan memperhatikan konsep Ali Yafie tentang *insân kamîl*, maka saran yang dapat dikemukakan antara lain:

- 5.2.1 Bahwa perlu adanya peningkatan pemahaman terhadap masyarakat tentang *insân kamîl* yang pada hakikatnya dapat membangun manusia seutuhnya.
- 5.2.2 Agar adanya kesamaan dalam pandangan, maka menjadi tugas ulama dan para da'i sebagai ujung tombak syi'ar Islam dalam mensosialisasikan *insân kamîl* sebagai sebuah kebutuhan bagi manusia untuk mengenal dirinya dan pada puncaknya untuk mengenal Yang Maha Kuasa.

5.3 Penutup

Tiada puja dan puji yang patut dipersembahkan kecuali kepada Allah Swt yang dengan karunia dan rahmat-Nya telah mendorong penulis hingga

dapat merampungkan tulisan yang sederhana ini. Dalam hubungan ini sangat disadari sedalam-dalamnya bahwa tulisan ini dari segi metode apalagi materinya jauh dari kata sempurna.